

GAETLOKAL PUNYA ACARA 2023

Pemandu Berperan Strategis Angkat Citra Pariwisata

YOGYA (KR) - Keberadaan pemandu memiliki peran strategis dalam mengangkat citra pariwisata. Terutama seiring semakin meningkatnya tingkat kunjungan wisatawan usai dihantam pandemi Covid-19.

Bagi daerah seperti Yogya yang menjadikan industri pariwisata sebagai lokomotif perekonomian, citra positif suatu daerah sangat menentukan upaya bangkit usai pandemi. "Rekan-rekan pemandu atau guide akan memberikan pengalaman bagi setiap wisatawan yang didampingi. Harapan kita juga setiap wisatawan mendapatkan kesan positif sehingga dampaknya terus berkesinambungan," tandas Direktur Yayasan Omah Kreasi Center Yogyakarta Donum Theo, di sela GaetLokal Punya Acara 2023 (Gapura 23), Minggu (5/2).

Gapura 23 tersebut merupakan gathering para pemandu wisata di Yogya yang tergabung dalam platform

digital GaetLokal. Acara itu juga mendukung gelaran ASEAN Tourist Forum (ATF) yang telah diselenggarakan 2-5 Februari lalu di Yogyakarta. Harapannya ATF memberikan dampak pada peningkatan kunjungan wisatawan dari negara ASEAN ke Indonesia, khususnya Yogya.

Theo mengaku pihaknya berupaya mengambil peran untuk mengembangkan kapasitas pemandu wisata. Terutama para pemandu yang tergabung dalam platform GaetLokal. Harapannya para pemandu tersebut mampu mengeksplorasi kemampuan dalam menarasi setiap destinasi dengan baik. Bahkan bisa membuat paket wisata yang

mengangkat kreativitas masyarakat lokal. "Yogya ini banyak sekali potensi wisata. Tidak hanya destinasi, tetapi juga kearifan lokalnya. Pemandu bisa berkontribusi untuk semakin mengenalkan ke wisatawan karena merekalah yang bersentuhan langsung," tandasnya.

Salah satu pemandu wisata yang juga aktif dalam Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Restu Blangkon, menilai GaetLokal menjadi platform yang inovatif. Hal ini karena mampu menjadi wadah bagi para pelaku industri pariwisata. Di dalamnya, para pemandu di samping dituntut memiliki skill dan etika juga harus bisa mengenalkan jasanya kepada calon

konsumen.

"Bagi teman-teman yang akan terjun di dunia wisata sudah ada tempatnya. Sekaligus memudahkan wisatawan untuk mencari seseorang yang akan memenuhi perjalanan wisata sesuai dengan kebutuhannya," ungkapnya.

Menurutnya sumber daya manusia dalam hal kepekaan sangat penting. Pasalnya ekspektasi wisatawan harus bisa diikuti oleh pemandu yang bagus. Apalagi 80 persen aktivitas wisatawan justru dihabiskan bersama pemandu. Tanpa pemandu maka tingkat keamanannya menjadi berkurang serta pengalaman yang didapat juga kurang.

Sementara pendiri GaetLokal Helios Satrio Aryo Dewo, mengaku terdapat ratusan pemandu yang telah bergabung melalui aplikasinya. Pihaknya membe-



KR-Ardhi Wahdan

Gathering para pemandu GaetLokal untuk saling mengakrabkan diri.

rikan keleluasaan bagi mitra dalam menawarkan jasa serta tarifnya. Sehingga para pemandu bisa mengeksplorasi potensi dan keunggulan hingga ciri khasnya masing-

masing serta menawarkan harga yang layak sesuai jasanya.

"Kehadiran platform ini justru untuk menjembatani kebutuhan traveler dengan

para guide. Jadi silakan para guide ini menawarkan jasanya yang spesifik. Kami ingin dunia pariwisata bisa terus berkembang positif," tandasnya. **(Dhi)-f**

CEGAH MUNCULNYA PENYAKIT PADA HEWAN TERNAK

129 Ekor Sapi Rutin Diawasi

YOGYA (KR) - Saat ini terdapat tiga kelompok ternak dan 16 peternak di Kota Yogya. Total populasinya mencapai 129 ekor sapi yang tersebar di lima kementren. Seluruhnya dipastikan tidak luput dari pengawasan dinas terkait.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Pangarti, menjelaskan monitoring terhadap kelompok ternak serta peternak tetap menjadi agenda rutin kendati tidak ada kasus penyakit.

"Ada 129 populasi sapi yang rutin kita monitoring. Terutama yang berada di lima kementren yakni Mantrijeron, Tegalrejo, Wirobrajan, Umbulharjo dan Kotagede," terangnya, Minggu (5/2).

Setiap melakukan pengawasan atau monitoring, petugas turut memberikan edukasi guna mencegah munculnya penyakit pada hewan ternak. Terutama kewaspadaan terhadap penyakit kulit atau Lumpy Skin Disease (LSD) serta penyakit mulut dan kuku (PMK). Penyakit tersebut sering menyerang sapi dan kerbau dengan beberapa gejala klinis seperti benjol-benjol atau nodul pada bagian kulit atau kepala dengan ukuran dua hingga lima centimeter.

Selain itu, ditemukan benjolan di leher hingga seluruh badan termasuk alat reproduksi. "Jumlah nodul bervariasi tergantung tingkat keparahan. Adapun ge-

jala di mana sapi mengalami leleran pada mata dan hidung dan mengalami penurunan produksi susu serta mengalami demam tinggi," imbuhnya.

Oleh karena itu jika para peternak menemukan hewan ternak dengan gejala tersebut diimbau untuk segera melaporkan ke petugas Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya agar segera tertangani. Menurutnya, perlu dilakukan vaksinasi kepada hewan yang dinilai berpotensi mengalami LSD dan PMK. Akan tetapi upaya pencegahan itu masih dalam proses koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DP-KP) DIY.

Dirinya pun berpesan kepada peternak untuk melakukan kontrol serangga atau vektor, menjaga kebersihan kandang, memisahkan hewan yang dicurigai dan memantau secara keberlanjutan hewan yang dicurigai terkena LSD. Selain itu juga perlu adanya pembatasan lalu lintas ternak ke peternak, tidak menjual ternak sakit, serta memastikan ada Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) terhadap ternak yang baru datang.

"Harapannya ternak sapi di Kota Yogya bebas dari LSD dengan kegiatan monitoring dan surveilans yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Langkah ini juga agar tidak ada angka penularan LSD ataupun PMK pada ternak di Kota Yogya," ujarnya. **(Dhi)-f**

SD MUH KARANGWARU

Budayakan Membaca Alquran



KR-Riyana Ekawati

Siswa SD Muh Karangwaru saat mengikuti prosesi wisuda Iqro.

YOGYA (KR) - Pembentukan karakter dan kepribadian anak bisa dilakukan lewat pendidikan akademik, tapi juga mendalami ilmu agama. Untuk mewujudkan hal itu SD Muhammadiyah Karangwaru selalu berusaha memotivasi siswa untuk belajar dan mendalami Alquran. Hal itu dikarenakan sekolah menyadari bahwa pembentukan karakter dan pemahaman anak terhadap nilai-nilai agama perlu ditanamkan sejak usia dini.

"Salah satu tujuan dari wisuda Iqro adalah menyiapkan siswa menjadi generasi qurani dan mencintai Alquran. Karena dengan mencintai Alquran siswa hidupnya lebih terarah berdasarkan dan bisa mengaplikasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun untuk jumlah peserta yang diwisuda ada 127 siswa," kata Kepala SD Muh Karangwaru Yuliani Haryatun di

Aula SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Sabtu (5/2).

Yuliani mengatakan, pihaknya berharap setelah diwisuda siswa akan menjadi sinar Illahi dalam rumah serta mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu mereka bisa istikamah dalam membaca Alquran serta mengembangkan potensinya dalam membaca Alquran.

"Lewat budaya membaca Alquran, kami berharap setelah lulus, minimal bisa hatam dan hafal juz 30. Hal itu penting untuk membentengi mereka, dari pengaruh lingkungan yang kurang baik. Mengingat di era globalisasi seperti sekarang, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Jadi, selain kemampuan akademik, siswa perlu dibekali dengan ilmu agama yang baik," terangnya. **(Ria)-f**

STOK MINYAKITA MULAI TERBATAS

Terjunkan Tim, Pemda Selidiki Penyebab Kelangkaan

YOGYA (KR) - Keterbatasan minyak goreng bersubsidi (Minyakita) di pasaran terjadi disejumlah daerah di Indonesia, termasuk DIY. Kondisi tersebut tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, namun membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak, karena berkaitan dengan hajat hidup orang banyak. Menyikapi kelangkaan minyak goreng bersubsidi tersebut, Pemda DIY sudah menurunkan tim untuk memastikan persediaannya. Tindakan itu dilakukan untuk memastikan persediaan minyak goreng bersubsidi di DIY aman.

"Meski disejumlah daerah di Indonesia Minyakita mengalami kelangkaan bahkan hilang di pasaran.

Tapi untuk di wilayah DIY relatif tersedia aman. Meski begitu untuk memastikan hal itu kami menjunkan tim guna memantau kondisi yang ada di lapangan. Jangan sampai nanti terjadi kelangkaan di pasaran," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (5/2).

Baskara Aji mengatakan, awalnya pemerintah menggunakan minyak goreng kemasan dengan merek Minyakita untuk menekan kenaikan harga minyak goreng pada 2022 lalu. Belum genap setahun minyak goreng itu diluncurkan, para pedagang sudah mengeluhkan kelangkaan stok dan walaupun ada, harganya relatif ma-

hal. Keterbatasan stok Minyakita di pasaran ada berbagai kemungkinan yang terjadi dengan munculnya gejala kelangkaan minyak kemasan merek Minyakita di beberapa daerah Indonesia.

"Pemda DIY sudah menugaskan tim dari jajaran Disperindag DIY untuk menyelidiki kenapa persediaan Minyakita berkurang dan harganya lebih dari HET di atas, Rp 14 ribu per liter. Berdasar laporan di lapangan, ditemukan karena stoknya lebih sedikit. Menyikapi hal itu kami akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan untuk bisa mengatur jalur distribusi lebih lanjut," terangnya. **(Ria)-f**



MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

**Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891**

STUDIO :

**Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta**